

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Karakter Islami Tema 1 Kelas V Sekolah Dasar

Agus Arba'i Mahmud*, Ashari, Nur Ngazizah

Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia

*Corresponding Author: aamahmud810@gmail.com

Abstract

The 2013 curriculum is a curriculum that actively involves students. The use of teaching materials is very necessary in the activity and inculcating character in learning. It is necessary to develop teaching materials that are equipped with the cultivation of Islamic characters. This development aims to determine the development procedure and feasibility of Islamic Character-Based LKPD on Theme 1 Grade V Elementary School. This development research uses the ADDIE model. The trial was conducted in a limited and expanded manner at SD Negeri Pekutan. Data collection techniques used are observation, interviews, and questionnaires. The instruments used are observation sheets, interview sheets, validation sheets, student response questionnaires, and learning implementation sheets. Data analysis by calculating predetermined equations which are then converted into a four-scale form. The results of the research conducted were to produce LKPD based on Islamic character using the ADDIE model. A product is said to be feasible if it is valid, practical and effective. The feasibility of the results of the validity of material experts, media experts and practitioners obtained a very valid category. Practicality of student responses and implementation of learning obtained very practical category. The effectiveness is seen from the results of the pretest and posttest with a completeness of 85.8% with a very effective category. So that the Islamic character-based worksheets on theme 1 developed in this study are categorized as very suitable for use in learning.

Keywords: student worksheet; Islamic character; ADDIE

Abstrak

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang melibatkan peserta didik secara aktif. Penggunaan bahan ajar sangat diperlukan dalam keaktifan dan penanaman karakter dalam pembelajaran. Perlu adanya pengembangan bahan ajar yang dilengkapi dengan penanaman karakter Islami. Pengembangan ini bertujuan mengetahui prosedur pengembangan dan kelayakan LKPD Berbasis Karakter Islami pada Tema 1 Kelas V Sekolah Dasar. Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE. Uji coba dilakukan secara terbatas dan diperluas di SD Negeri Pekutan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan angket. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi, lembar wawancara, lembar validasi, angket respon peserta didik, dan lembar keterlaksanaan pembelajaran. Analisis data dengan menghitung persamaan yang telah ditentukan yang kemudian hasil diubah ke dalam bentuk skala empat. Hasil penelitian yang dilakukan yaitu menghasilkan LKPD berbasis karakter islami dengan menggunakan model ADDIE. Produk dikatakan layak apabila valid, praktis dan efektif. Kelayakan dari hasil validitas ahli materi, ahli media dan praktisi diperoleh kategori sangat valid. Kepraktisan dari respon peserta didik dan keterlaksanaan pembelajaran diperoleh kategori sangat praktis. Keefektifan dilihat dari hasil pretest dan posttest dengan ketuntasan 85.8% dengan kategori sangat efektif. Sehingga LKPD berbasis karakter islami pada tema 1 yang dikembangkan dalam penelitian ini dikategorikan sangat layak digunakan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: lembar kerja peserta didik; karakter Islami; ADDIE

Article History:

Received 2022-03-28

Revised 2022-05-19

Accepted 2022-05-29

DOI:

10.31949/educatio.v8i2.2281

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berorientasi ke peserta didik. Kurikulum ini menekankan pada keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar dan penanaman karakter. Pembelajaran menggunakan kurikulum 2013, peranan guru hanya sebagai fasilitator sehingga peserta didik diharuskan untuk senantiasa aktif dan kreatif dalam pembelajaran untuk mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran yang disampaikan oleh guru. Kegiatan pembelajaran dengan kurikulum 2013 ini dibuat lebih menyenangkan, serta dapat memberikan pengalaman langsung dan secara nyata kepada peserta didik, dalam proses pembelajaran. Menurut Rahayuningsih & Jayanti (2019) pembelajaran yaitu proses interaksi yang dilakukan oleh seorang guru, peserta didik dan sumber belajar dalam lingkungan belajar untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Pembelajaran menjadi aktivitas yang bermakna dalam suatu proses pembelajaran sehingga dapat mengembangkan seluruh potensi peserta didik yang dimilikinya.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau science (sains) diambil dari kata Latin “Scientia” yang memiliki arti pengetahuan. Pengetahuan dalam hal ini adalah pengetahuan dari segala fenomena alam semesta yang terjadi dan berhubungan langsung dengan kehidupan (Magdalena et al., 2020). Pendapat lain juga disampaikan oleh Ngazizah et al., (2020) IPA adalah suatu cabang kelimuan yang di dalamnya mempelajari diri sendiri alam sekitar dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari manusia. Dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan salah satu bidang pelajaran yangmana dalam pembelajarannya dapat langsung diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan berdampak langsung dalam kehidupan. Dalam pembelajaran, dibutuhkan sebuah bahan ajar yang didalamnya memuat ilmu pengetahuan berupa materi dan soal-soal untuk menunjang pembelajaran dalam mencapai KI dan KD. Dalam hal ini LKPD menjadi alternatif dalam pembelajaran. Menurut Mu'tashimah et al. (2020) LKPD adalah lembaran-lembaran yang berisikan tugas untuk peserta didik, baik dalam bentuk soal-soal, maupun dalam bentuk kegiatan yang akan dikerjakan oleh semua peserta didik guna mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. LKPD ini dibuat untuk memfasilitasi peserta didik dalam berlatih mengerjakan soal dan memecahkan masalah. Menurut Asmaranti & Pratama (2013) LKPD merupakan salah satu bahan ajar cetak, berupa lembaran kertas yang berisikan; materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik dan, mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai.

Dalam pembuatan LKPD terdapat 6 komponen yang harus termuat dalam LKPD. Menurut Prastowo (2011) komponen tersebut antara lain judul, petunjuk belajar (petunjuk peserta didik), kompetensi yang ingin dicapai, informasi pendukung, tugas-tugas dan langkah kerja, serta penilaian. Langkah-langkah tersebut harus termuat dalam LKPD, hal ini dikarenakan untuk mempermudah peserta didik dalam menggunakan LKPD dan memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. LKPD yang akan dikembangkan memiliki beberapa komponen-komponen yang ada di dalamnya sebagai berikut: 1) Cover, berisikan tentang judul yaitu “Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Karakter Islami” dan juga nama penyusun; 2) Kata Pengantar; 3) Daftar isi, menunjukan daftar materi beserta halamannya; 4) Peta Konsep, menampilkan informasi berupa konsep-konsep yang sistematis danterhubung; 5) Petunjuk penggunaan LKPD, menampilkan informasi bagaimana menggunakan LKPD berbasis Karakter Islami; 6) Kompetensi dasar (KD) dan Indikator; 7) Materi, berisikan materi pembelajaran tema 1organ gerak hewan dan manusia pada subtema 1 organ gerak hewan, 8) Soal, berisi soal-soal yang akan membantu peserta didik untuk memahami dan mendalami materi pembelajaran. Ada pun Menurut Markhamah et al., (2020) LKPD memiliki tiga karakteristik meliputi fokus, mengaktifkan peserta didik, dan menarik. LKPD berfokus terhadap tujuan yang telah ditentukan agar hasil yang diharapkan dapat sesuai. LKPD harus mengaktifkan peserta didik dengan cara meningkatkan aktivitas peserta didik secara menyenangkan. Dalam hal ini, peserta didik diharapkan dapat aktif bertanya dan kritis terhadap pembelajaran. LKPD tidak terlalu banyak tulisan, disertai gambar ilustrasi, dan pemilihan jenis huruf menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta didik. Hal ini dikarenakan dengan LKPD yang dipenuhi dengan warna dan gambar yang menarik diharapkan dapat meningkatkan minat peserta didik untuk belajar dan memotivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan gambar yang sesuai dengan materi dan soal-soal yang disajikan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

Beberapa penelitian pengembangan lembar kerja peserta didik bagi siswa sekolah dasar dalam pembelajaran IPA telah banyak dilakukan, diantaranya penelitian Aini et al. (2019) dan penelitian Lestari et al. (2021) dengan berbasis Problem based learning, penelitian Amali et al. (2019) berbasis sains teknologi masyarakat, penelitian Dikta (2022) dan penelitian Pikapatriwi et al. (2022) dengan berbasis Tri Hita Karana, dan penelitian Rofiah (2014) berbasis KIT. Penelitian ini akan berusaha mengembangkan lembar kerja peserta didik dalam pembelajaran IPA dengan berbasis karakter islami. Hal ini dikarenakan, dalam pembelajaran, guru dituntut untuk selalu memberikan penanaman karakter yang baik terhadap peserta didik.

Menurut Kurniawan (2015) karakter adalah watak, akhlak, tabiat, kepribadian yang dimiliki oleh semua orang terbentuk karena adanya masukan kebaikan, dipercaya dapat mendasari sudut pandang seseorang. Karakter dapat dibentuk dengan adanya kebiasaan dan lingkungan sekitar. Pembentukan karakter dengan ditanamkannya nilai agama dan moral bangsa itu sangat penting, karena dalam islam antara akhlak dan karakter merupakan suatu kesatuan yang kukuh layaknya sebuah pohon (Salahudin & Alkrienchie, 2013). Nabi Muhammad SAW menjadi inspirasi keteladanan akhlak dan karakter. Pembentukan karakter islami dan terinspirasi dari Nabi Muhammad SAW bersumber sebagai berikut; yang pertama Al-Qur'an, kedua sunnah atau hadis, ketiga keteladanan Nabi Muhammad SAW.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan diperoleh bahwa: (1) dalam proses pembelajaran penanaman karakter Islami pada peserta didik masih belum optimal; (2) Rasa malas belajar yang dimiliki menunjukkan penurunan karakter yang dimiliki oleh peserta didik.; (3) Penggunaan buku cetak tema 1 terlalu sedikit untuk sumber materi yang ada, dan peserta didik terkadang mengalami kesulitan dalam memahami dan mendalami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain itu, perkembangan teknologi dan penggunaan gadget (HP) menjadi faktor yang mempengaruhi karakter anak. Oleh sebab itu, diperlukan sebuah bahan ajar yang didalamnya berisi materi dan soal-soal yang dilengkapi dengan penanaman karakter untuk menunjang pembelajaran yang berkarakter Islami

Dari beberapa hal tersebut perlu di kembangkan Lembar Kerja Peserta Didik atau LKPD berbasis karakter islami pada tema 1 organ gerak hewan dan manusia karena dapat membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami materi pembelajaran dengan berlatih mengerjakan soal-soal, serta dengan adanya pendidikan karakter terutama karakter islami yang termuat dalam LKPD akan mampu menciptakan peserta didik yang memiliki karakter islami dan mengurangi permasalahan tentang penurunan moral anak bangsa. Penelitian pengembangan ini bertujuan: (1) Mengetahui pengembangan LKPD Berbasis Karakter Islami pada Tema 1 Kelas V Sekolah Dasar, (2) Mengetahui kelayakan LKPD Berbasis Karakter Islami pada Tema 1 Kelas V Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis karakter Islami dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Model pengembangan ADDIE ini telah dikembangkan oleh Dick and Carry pada tahun 1996 dan terdiri dari 5 tahapan (Mulyatiningsih, 2013) yaitu: *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 5 SD Negeri Pekutan, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo dengan jumlah 20 peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan 4 metode yaitu metode wawancara, metode observasi, metode angket dan metode tes.

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur kualitas produk yang dikembangkan sesuai dengan kriteria valid, praktis, dan efektif (Widoyoko, 2014). Instrumen penilaian yang digunakan untuk mengukur kevalidan adalah rubrik penilaian ahli. Rubrik tersebut diberikan kepada ahli materi, ahli media dan praktisi dengan empat kategori jawaban yaitu sangat setuju (4), setuju (3), kurang setuju (2), sangat tidak setuju (1). Data yang telah diperoleh kemudian di analisis untuk mengetahui kelayakan dari LKPD berbasis karakter islami dengan rumus persamaan 1 berikut:

$$\text{Rerata Skor} = \frac{\sum fm}{\sum fa} \times \text{skor tertinggi}$$

Keterangan:

$\sum fm$: Jumlah frekuensi aktivitas yang muncul

$\sum fa$: Jumlah frekuensi seluruh aktivitas

Skor tertinggi : Skala skor 4

Angka yang telah diperoleh kemudian dikonversikan ke dalam skala kualitatif sebagai mana disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Klasifikasi Penilaian Skala Empat Uji Validasi

No	Rerata Skor	Kriteria
1	$\bar{x} > 3,25$	Sangat Valid
2	$2,5 < \bar{x} \leq 3,25$	Valid
3	$1,75 < \bar{x} \leq 2,5$	Kurang Valid
4	$\bar{x} \leq 1,75$	Tidak Valid

Analisis data kepraktisan dilakukan dengan menggunakan penskoran angket respon peserta didik dan keterlaksanaan pembelajaran dengan skala 4 yaitu setuju (4), setuju (3), kurang setuju (2), sangat tidak setuju (1). Skor yang telah diperoleh dihitung dengan cara membagi jumlah skor dengan banyaknya butir pernyataan, kemudian konversi skor ke dalam data kualitatif (lihat tabel 2).

Tabel 2. Klasifikasi Penilaian Skala Empat Uji Praktis

No	Rerata Skor	Kriteria
1	$\bar{x} > 3,25$	Sangat Praktis
2	$2,5 < \bar{x} \leq 3,25$	Praktis
3	$1,75 < \bar{x} \leq 2,5$	Kurang Praktis
4	$\bar{x} \leq 1,75$	Tidak Praktis

Analisis data keefektifan diukur berdasarkan tes hasil belajar yang dilakukan oleh peserta didik. KKM yang digunakan sebagai tingkat ketuntasan peserta didik adalah 70. Langkah pertama yang dilakukan dalam menghitung keefektifan yaitu dengan mengoreksi tes hasil belajar siswa, dan dinyatakan dalam persentase ketuntasan belajar. Selanjutnya nilai persentase ketuntasan belajar peserta didik dikonversi ke dalam data kualitatif dengan mengacu tabel 3.

Tabel 3. Klasifikasi Penilaian Ketuntasan Belajar

No	Persentase Ketuntasan	Kriteria
1	$p \geq 85\%$	Sangat Efektif
2	$65\% \leq p \leq 85\%$	Efektif
3	$45\% \leq p \leq 65\%$	Kurang Efektif
4	$p < 45\%$	Tidak Efektif

(Nusaibah & Murdiyani, 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

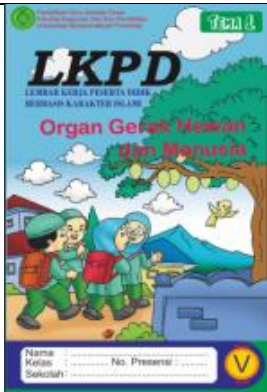
A. Pengembangan LKPD Berbasis karakter Islami

Prosedur pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis karakter Islami pada Tema 1 kelas V Sekolah Dasar menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*. Tahap *analysis* dilakukan melalui empat tahap yaitu analisis kurikulum, analisis kebutuhan, analisis materi pembelajaran, dan analisis pengembangan LKPD. Analisis kebutuhan bertujuan untuk mengetahui terkait masalah dalam proses pembelajaran. Analisis ini dilakukan dengan wawancara terhadap guru kelas V SD Negeri Pekutan. Hasil wawancara yang diperoleh bahwa proses pembelajaran masih ada beberapa siswa yang sibuk dan mengobrol sendiri, sumber buku paket yang masih kurang, perbedaan karakter yang dimiliki ada peserta didik yang perlu diberikan stimulus ada juga yang perlu diberi ketegasan,

dan karakter Islami yang dimiliki peserta didik masih terbilang kurang. Analisis kurikulum dilakukan dengan menganalisis kompetensi inti dan kompetensi dasar pada kurikulum 2013 yang diterapkan di SD Negeri Pekutan. Hasil yang diperoleh dari analisis materi yaitu materi tema 1 subtema 1 kelas V Sekolah Dasar. Analisis pengembangan LKPD menyangkut aspek-aspek yang dinilai oleh para validator meliputi aspek kelayakan isi, aspek kelayakan bahasa, aspek kelayakan penyajian, dan aspek kelayakan kegrafikan

Tahap *design* (perancangan) dilakukan melalui tiga langkah yaitu, mengumpulkan referensi, menyusun peta kebutuhan LKPD dan menyusun desain LKPD secara menyeluruh. Langkah mengumpulkan referensi dilakukan dengan mengumpulkan sumber yang berupa gambar dan tulisan yang sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang terdapat pada tema 1 kelas V sekolah dasar. Sumber yang digunakan berupa buku dan jurnal. Langkah menyusun peta kebutuhan dilakukan dengan membuat peta pikiran tentang materi tema 1 yang akan dimasukkan ke dalam LKPD. langkah menyusun desain LKPD dilakukan dengan memasukkan materi dan gambar ke dalam desain secara menyeluruh dan membuatnya lebih menarik perhatian peserta didik.

Tabel 4. Desain Pengembangan LKPD Berbasis Karakter Islami

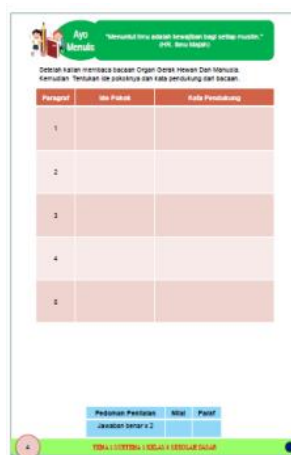
Bagian LKPD	Tampilan	Keterangan
Cover depan		Bagian cover ini meliputi: Lembaga pendidikan meliputi nama prodi, nama fakultas, dan nama universitas. Teks bertuliskan tema 1, Teks yang merupakan judul dari LKPD, Gambar animasi Identitas peserta didik yang meliputi nama, kelas, no presensi, sekolah dan angkatan kelas
Halaman Cover		Bagian halaman cover terdapat: Teks yang merupakan judul dari LKPD. Nama penyusun, dosen pembimbing dan validator. Terdapat logo dan nama universitas
Judul pembelajaran dan kompetensi dasar		Bagian judul pembelajaran dan kompetensi dasar terdapat: Judul bertuliskan Pembelajaran ke 1/2/3/4/5/6; Teks yang merupakan kompetensi dasar dalam pembelajaran yang akan dipelajari

Materi



Bagian materi terdapat: Teks berupa karakter islami dan teks bacaan

Soal



Bagian soal terdapat: Teks berupa karakter islami, soal latihan dan pedoman penilaian

Evaluasi Pembelajaran



Bagian evaluasi pembelajaran terdapat: Judul yang merupakan evaluasi pembelajaran, petunjuk pengerjaan soal, soal evaluasi pembelajaran dan pedoman penilaian.

Tahap *development* (Pengembangan) dilakukan mengembangkan produk dan memvalidasi LKPD yang telah dibuat. Validator LKPD berbasis karakter Islami pada tema 1 kelas V sekolah dasar dilakukan oleh dua dosen sebagai validator materi dan media serta satu guru sebagai praktisi. Tahap validasi yang dilakukan dengan memasukkan draft LKPD berupa cetak untuk kemudian divalidasi oleh ahli selanjutnya melakukan revisi terhadap LKPD berbasis karakter Islami yang telah divalidasi. Tahap *Implementation* (pelaksanaan) dilakukan dengan uji coba dari hasil pengembangan LKPD berbasis karakter islami yang telah dinilai oleh validator dan praktisi. Proses uji coba dilakukan secara langsung tatap muka dengan peserta didik di dalam kelas saat jam pembelajaran. Uji coba LKPD dalam proses pembelajaran diberikan kepada 6 peserta didik secara terbatas dan uji coba diperluas diberikan kepada 14 peserta didik di SD Negeri Pekutan. Tahap *evaluation* (evaluasi) dilakukan untuk mengetahui respon dan hasil belajar peserta didik terhadap LKPD berbasis karakter Islami.

B. Kelayakan LKPD Berbasis Karakter Islami

Kelayakan LKPD berbasis karakter Islami dilihat dari 3 aspek yaitu kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan. Kevalidan LKPD berbasis karakter Islami dilakukan oleh dua validator yaitu validator ahli materi dan media serta praktisi. Adapun hasil validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Data Hasil Kevalidan LKPD Berbasis Karakter Islami oleh Ahli Materi

Aspek Penelitian	Indikator	Skor
Kelayakan isi	Kesesuaian materi dengan kurikulum 2013	4
	Keakuratan materi	4
	Kemutakhiran materi	4
	Mendorong keingintahuan	4
Kelayakan Penyajian	Teknik penyajian	4
	Pendukung penyajian	4
	Penyajian pembelajaran	4
	Koherensi dan keruntutan alur pikir	3
	Total skor	31
	Rata-rata	3.88
	Kriteria	Sangat Valid

Hasil dari validasi oleh ahli materi dilihat dari dua aspek yaitu aspek kelayakan isi dan kelayakan penyajian. Nilai kelayakan isi memperoleh total skor 16 dengan nilai 4.00 dengan klasifikasi sangat valid. Adapun aspek kelayakan penyajian memperoleh total skor 15 dengan nilai 3.75 dengan klasifikasi sangat valid. Adapun hasil validasi ahli media dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Data Hasil Kevalidan LKPD Berbasis Karakter Islami oleh Ahli Media

Aspek Penelitian	Indikator	Skor
Kelayakan Kefrafikan	Ukuran LKPD	4
	Desain Sampul LKPD	3
	Desain isi LKPD	3
	Pemilihan Huruf	3
	Kemudahan Untuk Membaca Tulisan	3
	Pemilihan Warna	3
	Total skor	19
	Rata-rata	3.17
	Kriteria	Valid

Hasil validasi oleh ahli media dilihat dari aspek kelayakan dan kegrafikan. Nilai aspek kelayakan isi memperoleh skor 4 dengan nilai 4.00 sehingga dapat diklasifikasikan sangat valid. Sedangkan nilai aspek kegrafikan mendapat skor 15 dengan nilai 3.00, dapat diklasifikasikan valid. Adapun hasil praktisi dapat dilihat pada tabel 7.

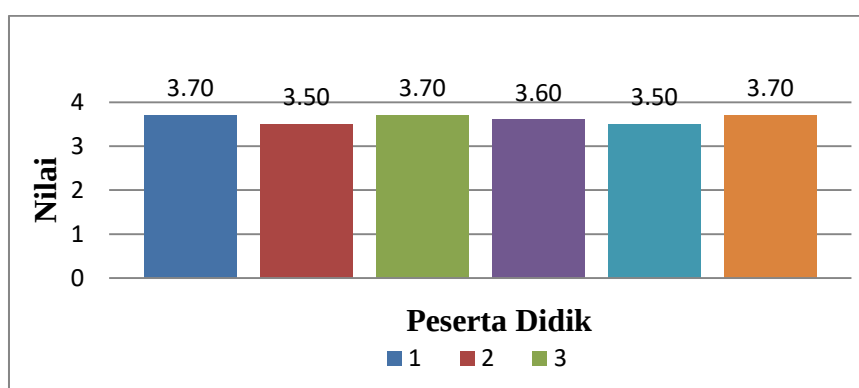
Tabel 7. Data Hasil Kevalidan LKPD Berbasis Karakter Islami oleh Praktisi

Aspek Penelitian	Indikator	Skor
Kelayakan Isi	Kesesuaian Materi Dengan Kurikulum 2013	4
	Keakuratan Materi	4
	Kemutakhiran Materi	4
	Mendorong Keingintahuan	4
Kelayakan Penyajian	Teknik Penyajian	4
	Pendukung Penyajian	4
	Penyajian Pembelajaran	4
	Koherensi Dan Keruntutan Alur Pikir	3
	Total skor	31
Kelayakan Kefrafikan	Ukuran LKPD	4
	Desain Sampul LKPD	4
	Desain Isi LKPD	4
	Pemilihan Huruf	3
	Kemudahan Untuk Membaca Tulisan	4
	Pemilihan Warna	4

Total Skor	54
Rata-Rata	3.86
Kriteria	Sangat Valid

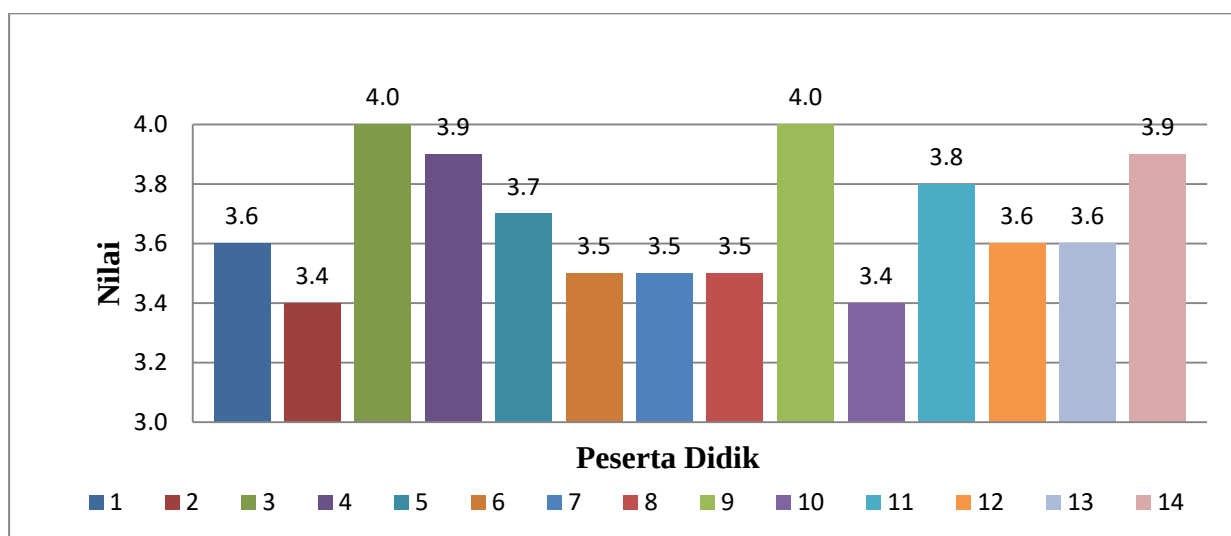
Hasil dari validasi oleh praktisi dilihat dari aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan dan kegrafikan. Nilai yang diperoleh dari sspek kelayakan isi mendapat total skor 16 dengan nilai 4.00, dapat diklasifikasikan sangat valid. Nilai yang diperoleh dari sspek kelayakan penyajian mendapat skor 15 dengan nilai 3.75, dapat diklasifikasikan sangat valid. Nilai yang diperoleh dari sspek kelayakan ini mendapat skor 4 dengan nilai 4.00, dapat diklasifikasikan sangat valid. Nilai yang diperoleh dari aspek kegrafikan mendapat skor 15 dengan nilai 3.00, dapat diklasifikasikan valid. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa nilai validasi terhadap LKPD berbasis karakter Islami secara keseluruhan diperoleh nilai sebesar 3.63 dengan kategori sangat valid.

Kepraktisan LKPD berbasis karakter Islami dilihat dari lembar respon peserta didik dan keterlaksanaan pembelajaran menggunakan LKPD berbasis karakter Islami. Lembar respon peserta didik dapat dilihat pada gambar 1 dan gambar 2.



Gambar 1. Data hasil respon peserta didik uji coba terbatas terhadap LKPD berbasis karakter islami pada tema 1

Uji coba secara terbatas dilakukan terhadap 6 peserta didik kelas V SD Negeri Pekutan. Dalam proses uji coba terbatas diperoleh data sebagai berikut : peserta didik 1 total skor 37 dengan nilai 3.70, peserta didik 2 total skor 35 dengan nilai 3,50, peserta didik 3 total skor 37 dengan nilai 3.70, peserta didik 4 total skor 36 dengan nilai 3.60, peserta didik 5 total skor 35 dengan nilai 3.50, peserta didik 6 total skor 37 dengan nilai 3.70 dan dapat dikategorikan sangat praktis.



Gambar 2. Data hasil respon peserta didik uji coba diperluas terhadap LKPD berbasis karakter islami pada tema 1

Penilaian keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan LKPD berbasis karakter islami tema 1 dilakukan oleh guru SD Negeri Pekutan. Penilaian ini menggunakan lembar observasi yang disediakan dengan

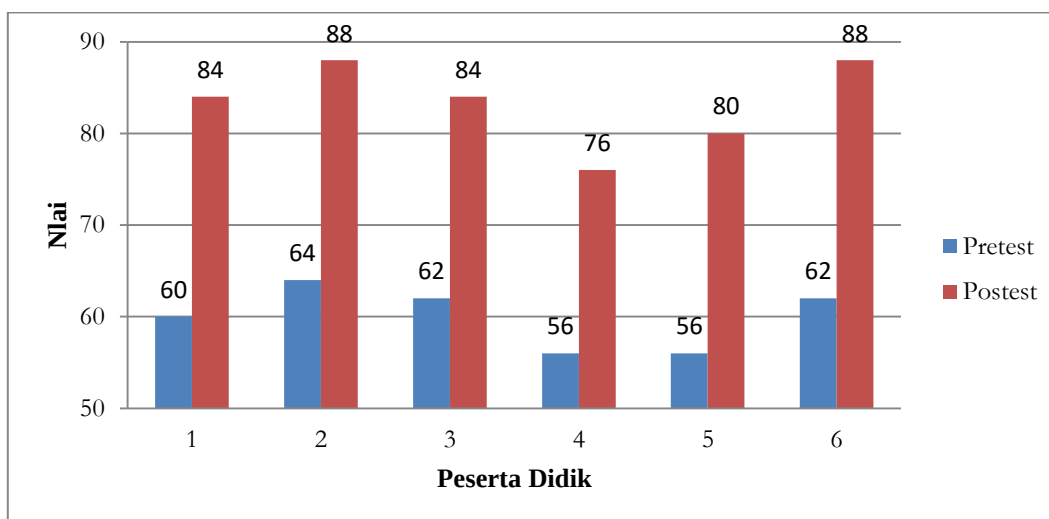
skala 4. Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran diisi oleh dua orang observer. Penilaian yang dilakukan observer berdasarkan keterlaksanaan pembelajaran saat dilakukan uji coba LKPD berbasis karakter islami pada tema 1 secara luas. Data hasil penilaian dapat dilihat dalam tabel 5.

Tabel 8. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Menggunakan LKPD Berbasis Karakter Islami

Aspek Penilaian	Observer					
	Observer 1			Observer 2		
	1	2	3	1	2	3
Pembukaan	12	12	12	9	9	10
Kegiatan Inti	41	41	40	41	41	41
Penutup	12	12	12	11	12	11
Total Skor	65	65	64	61	62	62
Rerata	3.82	3.82	3.76	3.58	3.64	3.64
		3.72			3.62	
Kriteria	Sangat Praktis			Sangat Praktis		

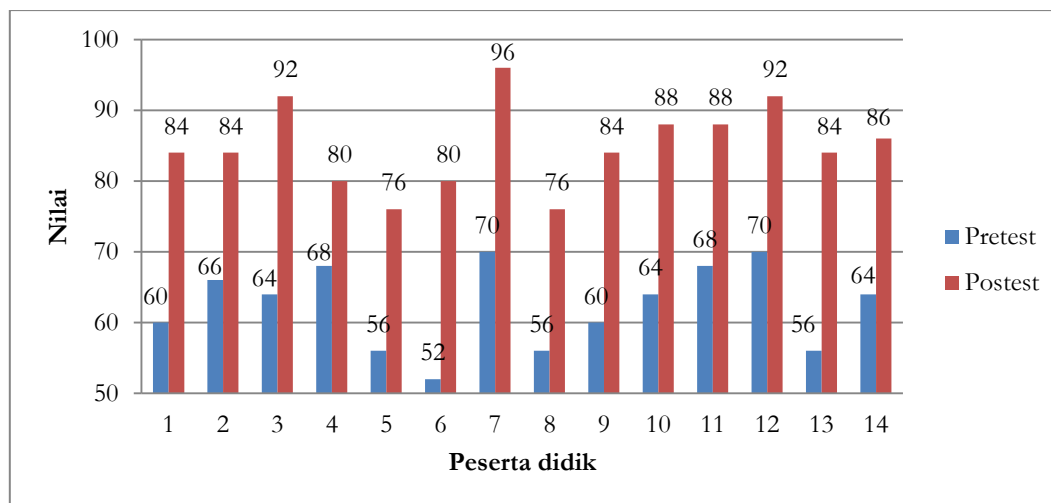
Data hasil penilaian keterlaksanaan pembelajaran dari observer 1 sebagai berikut: pembelajaran 1 dengan nilai 3,82, pembelajaran 2 juga 3,82, pembelajaran 3 dengan nilai 3,76, dan hasil rerata berdasarkan pembelajaran 1, 2, dan 3 yaitu 3,72. Dan data hasil penilaian keterlaksanaan pembelajaran dari observer 2 sebagai berikut : pembelajaran 1 dengan nilai 3,58, pembelajaran 2 juga 3,64, pembelajaran 3 dengan nilai 3,64, dan hasil rerata berdasarkan pembelajaran 1, 2, dan 3 yaitu 3,62 dan dapat dikategorikan sangat praktis.

Keefektifan dari LKPD berbasis karakter Islami diperoleh berdasarkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik ini berupa mengerjakan soal pretest dan posttest dengan menggunakan LKPD berbasis karakter Islami. Sebelum Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan LKPD berbasis karakter Islami dilakukan *pretes*, dan setelah pembelajaran akan berakhir kemudian dilakukan *posttest* untuk mengetahui seberapa efektif LKPD berbasis karakter islami ini dalam proses pembelajaran. Data hasil nilai pretes dan postes saat dilakukan uji coba terbatas dan diperluas dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Data Hasil Pretes Uji Coba Terbatas

Hasil rata-rata nilai sebelum menggunakan LKPD berbasis karakter islami yaitu 60 sedangkan setelah menggunakan LKPD berbasis karakter ialami mengalami peningkatan nilai rata-rata menjadi 83. Sehingga penggunaan LKPD berbasis karakter islami dalam proses pembelajaran menunjuan lebi baik daripada tanpa menggunakan LKPD berbasis karakter islami, Dan membuktikan bahwa LKPD yang digunakan dalam proses pembelajaran termasuk efektif.



Gambar 4. Hasil Pretes Dan Postes Uji Coba Diperluas

Hasil rata-rata nilai sebelum menggunakan LKPD berbasis karakter islami yaitu 62 sedangkan setelah menggunakan LKPD berbasis karakter islami mengalami peningkatan nilai rata-rata menjadi 85. Sehingga penggunaan LKPD berbasis karakter islami dalam proses pembelajaran menunjukan lebih baik daripada tanpa menggunakan LKPD berbasis karakter islami, Dan membuktikan bahwa LKPD yang digunakan dalam proses pembelajaran termasuk sangat efektif dengan presentase 85.8%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dikembangkan oleh Hasanani (2019) tentang Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Karakter. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh bahwa LKPD berbasis karakter efektif digunakan untuk peserta didik kelas III SD setelah dilakukan uji coba tes dan observasi. Uji coba tes pada kelas eksperimen diperoleh skor pretest sebesar 63,24 dan posttest sebesar 90,40. Uji coba yang dilakukan pada kelas kontrol diperoleh skor pretest sebesar 56,60 dan posttest sebesar 71,80. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis karakter Islami efektif digunakan dalam pembelajaran. Hasil ini juga menguatkan hasil penelitian yang dilakukan Aini et al. (2019), Lestari et al. (2021), Amali et al. (2019), Dikta (2022), Pikapratihwi et al. (2022) dan Rofiah (2014) yang menyatakan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan lembar kerja peserta didik efektif dalam meningkatkan ketuntasan belajar siswa di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis karakter islami dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Kelayakan produk diperoleh dari Kevalidan dengan hasil penilaian validasi ahli materi, ahli media dan guru kelas dengan kategori sangat valid. Kepraktisan dari respon peserta didik diperoleh dikategorikan sangat praktis, dan keterlaksanaan pembelajaran diperoleh kategori sangat praktis. Sedangkan keefektifan dilihat dari hasil tes yang memperoleh presentase ketuntasan sebesar 85.8% dapat dikategorikan sangat efektif. LKPD berbasis karakter islami pada tema 1 yang dikembangkan dalam penelitian ini dikategorikan sangat layak digunakan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. A., Syachruddi, A., & Hendrapipta, N. (2019). Pengembangan lkd berbasis problem based learning pada mata pelajaran ipa materi gaya. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 68-76.
- Amali, K., Kurniawati, Y., & Zulhiddah, Z. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Sains Teknologi Masyarakat pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Journal of Natural Science and Integration*, 2(2), 191-202.
- Asmaranti, W., & Pratama, G. S. (2013). Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 639-646. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/etnomatnesia/article/view/2395>

- Dikta, P. G. A. (2022). Validitas Pengembangan Lkpd Ipa Berorientasi Tri Hita Karana Pada Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Fisika Undiksha*, 12(1), 154-163.
- Hasanan, N. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Science , Technology , Engineering. *Unnes Physisc Education Journal*, 8(1), 83–89. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JPPT/article/view/3469>
- Kurniawan, M. I. (2015). *TRI PUSAT PENDIDIKAN SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN KARAKTER ANAK SEKOLAH DASAR. Volume. 4*, 41–49. www.journal.umsida.ac.id
- Lestari, S. W., Subhan, M., & Pratama, D. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA Berbasis Model Problem Based Learning (PBL) Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Dharma PGSD*, 1(2), 162-172.
- Magdalena, I., Nudriyah, E., Larasati, & Wahyuni, L. S. (2020). PENERAPAN TAKSONOMI BLOOM DALAM PEMBELAJARAN IPA SDI PERMATA HATI. *Jurnal Halaqah*, Vol. 2 No.(2685–6379), 506–513. <https://doi.org/DOI: 10.5281/zenodo.3963438>
- Markhamah, Sufanti, M., Sabardila, A., & Winarni. (2020). *PEMBELAJARAN EJAAN DI SEKOLAH DASAR*. Muhammadiyah University Press.
- Mu'tashimah, A., Putri, A. D., & Ramury, F. (2020). Lilin sebagai Konteks Materi Tabung pada LKPD Berbasis PMRI. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 83. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v6i1.7776>
- Mulyatiningsih, E. (2013). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Ngazizah, N., Linda, R. F. C., Kurniasari, S. G., Fakhрина, A., & Widanti. (2020). Analisis Kemampuan Hots Melalui Pjbl Dimasa Pandemi Covid-19 Mahasiswa Semester 2 Pada Mata Kuliah Ipa Lanjut. *Jurnal Ipa Terpadu, Jit Vol 4*.(ISSN 2597-8977), 90–99. <http://ojs.unm.ac.id/index.php/ipaterpadu>
- Nusaibah, N., & Murdiyani. (2017). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia pada Materi Lingkaran untuk Siswa Kelas VIII SMP*.
- Pikaprawati, P. K. N., Wulandari, I. G. A. A., & Wiarta, I. W. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Tri Hita Karana Pada Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(2), 406-410.
- Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rahayuningsih, S., & Jayanti, R. (2019). High Order Thinking Skills (Hots) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Dalam Menyelesaikan Masalah Grup. *Majamath*, Volume 2 N, 87–88.
- Rofiah, N. H. (2014). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis KIT untuk meningkatkan keterampilan proses dasar IPA di MI/SD. *Al-Bidayah: jurnal pendidikan dasar Islam*, 6(2).
- Salahudin, A., & Alkrienchie, I. (2013). *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa*. Yogyakarta: Pustaka Setia.
- Widoyoko, E. P. (2014). *Penilaian Hasil pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.